

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PULAU
JAWA 2020 – 2023: PENDEKATAN *FRAUD HEXAGON* MODEL**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA-1 (S1)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
2025**

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PULAU
JAWA 2020 – 2023: PENDEKATAN *FRAUD HEXAGON* MODEL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA-1 (S1)**

OLEH:

ABDULLAH AZZAM TAUFIQ ALAMMAR

NIM: 21108030112

DOSEN PEMBIMBING:

YANNIZA CITRA PRAJASARI, SE.I., M.A

NIP: 19920321 000000 2 301

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-977/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI PULAU JAWA 2020 – 2023: PENDEKATAN FRAUD HEXAGON MODEL.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDULLAH AZZAM TAUFIQ AL-AMMAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030112
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

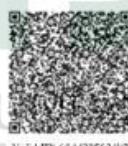


Ketua Sidang
Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A.
SIGNED
Valid ID: 685246cde1653



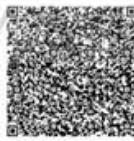
Pengaji I

Muhiyatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED
Valid ID: 6851057719eaf



Pengaji II

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED
Valid ID: 684d21562482e



Yogyakarta, 13 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED
Valid ID: 68538d1fa13d2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdullah Azzam Taufiq Alammar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Abdullah Azzam Taufiq Alammar

NIM : 21108030112

Judul Skripsi : Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa 2020-2023: Pendekatan *Fraud Hexagon Model*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Pembimbing

Anniza Citra Prajasari, SE, L, MA
NIP.19920321 000000 2 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdullah Azzam Taufiq Alammar

NIM : 21108030112

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa 2020-2023: Pendekatan Fraud Hexagon Model”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun sunduran dari karya lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 04 Juni 2025



NIM.21108030112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah Azzam Taufiq Alammar
NIM : 211080300112
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa 2020-2023: Pendekatan *Fraud Hexagon Model*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juni 2025



Abdullah Azzam Taufiq A
NIM.21108030112

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah: 286”-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulilahirabbil Aalamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, pertolongan, serta hidayah-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Pamuji dan Ibu Siti Alpiyah sebagai tanda bakti kepada kedua orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan bekerja keras untuk membiayai serta tiada henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesan saya. Semoga Allah selalu limpahkan keberkahan hidup dan menjaga kalian dengan sebaik-baik penjagaan

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman-teman yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga pertemanan ini bisa terus terjaga walau waktu dan tempat memisahkan kita.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Anniza Citra Prajasari SE.I., MA selaku DPS yang telah membimbing perjalanan skripsi saya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing saya dalam proses hingga di titik ini.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
ALMAMATERKU TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMU
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
منعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutoah di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حکمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمۃ الولیاء	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	Ditulis	A
---, ---	Kasrah	Ditulis	I
---°---	Dammah	Ditulis	U
فَلْ	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya'' mati	Ditulis	A
تَسْنِي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya'' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَنَاكُومٌ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
الثُّمَّ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْ نَمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti Huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asty-syams</i>

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kejahiliyan menuju zaman yang penuh keimanan dan keindahan yaitu dengan adanya nikmat iman, Islam, dan ikhsan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan ta'dzim saya, terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah., SE., M.Si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Darmawan SPd., MAB selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Ibu Hilmy Baroroh, M.E.K. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menuntun, membimbing, dan memberi nasehat selama perkuliahan.
6. Kepada Bapak dan Ibu selaku orang tua penulis yang selama ini memberikan dukungan, doa, dan kesempatan untuk bisa melanjutkan studi perkuliahan ini. Semoga bapak ibu senantiasa diberikan kesehatan dan

keberkahan atas pengorbanan yang telah diberikan dan semoga Allah balas dengan surganya yang tinggi yaitu surga firdaus.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan di bangku sarjana.
8. Kepada Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan serta membala seluruh kebaikan dengan hal yang jauh lebih baik lagi. Disamping itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 04 Juni 2025
Hormat saya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA 
YOGYAKARTA Abdullah Azzam Taufiq A
NIM.21108030112

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
B. Studi Penelitian Terdahulu	23
C. Pengembangan Hipotesis	29
D. Model Analisis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Jenis dan Sumber Data	48
F. Metode Analisis Data	49
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum	55
B. Hasil Analisis Data	63
C. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUPAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
C. Keterbatasan	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105
CURRICULUM VITAE (CV)	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Industri yang Dirugikan Fraud	2
Gambar 1. 2 Rata-Rata Kerugian Akibat <i>Fraud</i> (Skala Pekerja).....	3
Gambar 2. 1 Fraud Triangle	17
Gambar 2. 2 Fraud Diamond.....	17
Gambar 2. 3 Fraud Pentagon.....	18
Gambar 2. 4 Fraud Hexagon	18
Gambar 2. 5 Model Analisis Penelitian	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	39
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	40
Tabel 3. 3 Rasio Pengukuran M-Beneish Score.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Dumy.....	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolineritas	73
Tabel 4. 4 Uji Hosmer-Lemeshow's.....	73
Tabel 4. 5 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Klasifikasi Matriks	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Logistik.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Odds Ratio	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Persial	78
Tabel 4. 11 Hasil Hipotesis	81

DAFTAR LAMPIRAN

A. Hasil Perhitungan Rasio DSRI tahun 2020 - 2023.....	108
B. Hasil Perhitungan Rasio GMI tahun 2020 - 2023	111
C. Hasil Perhitungan Rasio AQI tahun 2020 - 2023.....	114
D. Hasil Perhitungan Rasio SGI tahun 2020 - 2023	117
E. Hasil Perhitungan Rasio DEPI tahun 2020 - 2023	121
F. Hasil Perhitungan Rasio SGAI tahun 2020 - 2023	124
G. Hasil Perhitungan Rasio LVGI tahun 2020 - 2023	127
H. Hasil Perhitungan Rasio TATA tahun 2020 - 2023	130
I. Hasil Perhitungan M-Score.....	133
J. Hasil Perhitungan Rasio ACHANGE (Stabilitas Keuangan)	135
K. Hasil Perhitungan ROA (Target Keuangan)	139
L. Hasil Perhitungan Rasio Receivable (Tekanan Eksternal)	142
M. Hasil Perhitungan Rasio Lavarage (Karakteristik Industri)	145
N. Hasil Perhitungan Perubahan Direksi, Dualitas CEO, dan Kepemilikan Pemerintah.....	148



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh enam elemen *fraud hexagon* yang divariabelkan dengan stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, karakteristik industri, total akrual, pergantian direksi, dualitas CEO, dan kepemilikan pemerintah terhadap probabilitas terjadi kecurangan laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan ketentuan tertentu, yang dilakukan pada 8 BPRS dengan menggunakan laporan keuangan perkuartal selama 4 tahun dan menghasilkan 128 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan dan total akrual berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, akan tetapi target keuangan menunjukkan hasil sebaliknya dengan menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan tekanan eksternal, karakteristik industri, pergantian direksi, dualitas CEO, dan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *fraud hexagon*, *beneish m-score*, kecurangan laporan keuangan, BPRS, regresi logistik



ABSTRACT

This study aims to examine the influence of six elements of the fraud hexagon which are variable with financial stability, financial targets, external pressures, nature of industry, total accruals, change of directors, CEO duality, and state-owned enterprises on the probability of financial statement fraud at Sharia People's Financing Banks (BPRS) in Java. The sampling technique used is a purposive sampling technique with certain provisions, which was carried out on 8 BPRS using quarterly financial reports for 4 years and produced 128 observation data. This study uses a quantitative method with logistic regression analysis. The results of this study indicate that the variables of financial stability and total accruals have a positive effect on financial statement fraud, but financial targets show the opposite results by showing results that have a negative effect on financial statement fraud. Meanwhile, external pressures, nature of industry, change of directors, CEO duality, and state-owned enterprises do not affect financial statement fraud.

Keywords: fraud hexagon, beneish m-score, financial reporting fraud, BPRS, logistic regression



BAB I

PENDAHULUAN

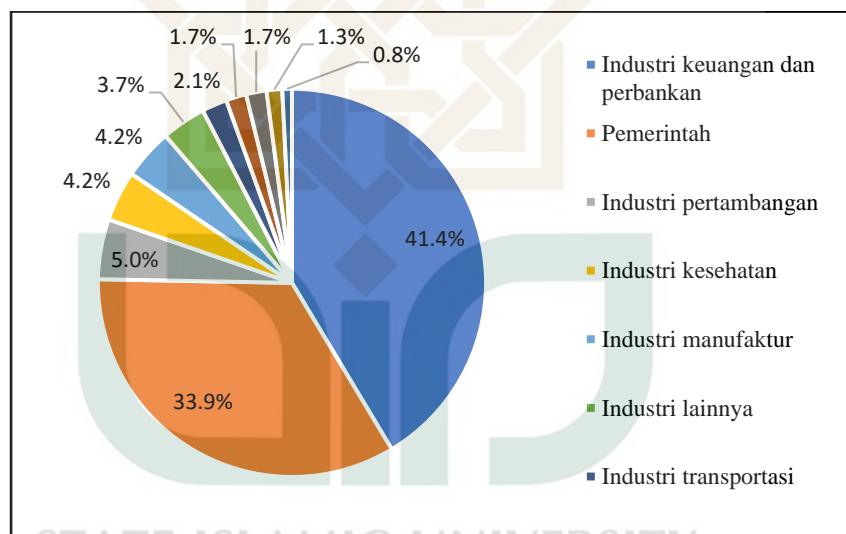
A. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Peningkatan aset perbankan syariah, pertumbuhan instrumen pembiayaan berbasis sukuk, serta munculnya berbagai lembaga keuangan mikro syariah menjadi indikator penting dari ekspansi sektor ini (OJK, 2023). Salah satu entitas penting dalam ekosistem keuangan mikro syariah adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang hadir untuk memberikan akses pembiayaan berbasis prinsip syariah kepada masyarakat kecil dan menengah, serta berperan dalam inklusi keuangan nasional (Pasaribu & Indra, 2024).

Sebagai lembaga yang beroperasi dengan landasan nilai-nilai islam, BPRS memiliki tanggung jawab moral dan hukum untuk mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan amanah dalam setiap aktivitas keuangannya (Wahyudi & Rosyidah 2024). Namun, dalam praktiknya, sejumlah BPRS menghadapi permasalahan integritas dalam pelaporan keuangan. Beberapa kasus yang terungkap, seperti yang terjadi di BPRS Kota Mojokerto (Mahfud, 2022) dan BPRS Asri Madani Nusantara Jember (Safitri, 2022) yang diketahui melakukan kecurangan laporan keuangan (*fraud*). Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2024), hal ini dikarenakan perusahaan dengan skala kecil memiliki keterbatasan sumber daya dalam berinvestasi program

anti-fraud sehingga menjadikannya rentan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Terjadinya *fraud* (manipulasi laporan keuangan) pada BPRS didukung pada laporan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia tahun 2019 yang menunjukkan bahwa industri yang paling terkena dampak terjadinya manipulasi laporan keuangan adalah industri perbankan, yaitu mencapai 41,4% dari total industri yang dirugikan adanya praktik *fraud* (gambar 1.1).

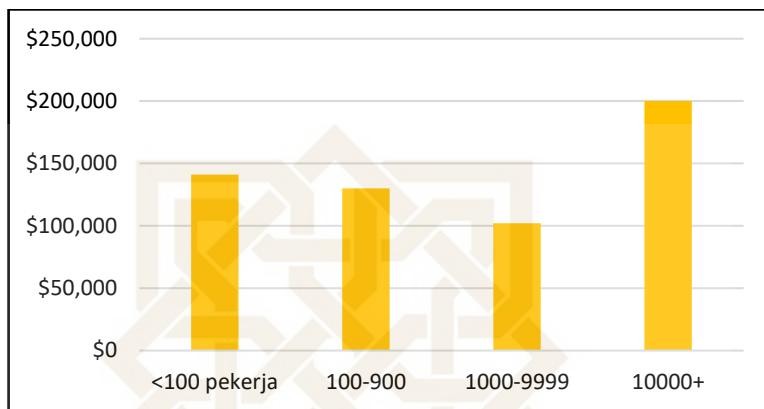


Gambar 1. 1 Persentase Industri yang Dirugikan Fraud

Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners* 2019

Terjadinya *fraud* (manipulasi laporan keuangan) pada BPRS juga didukung dari data ACFE (2024), bahwasanya perusahaan skala kecil berpotensi lebih besar mengalami kerugian akibat terjadinya *fraud*. Dalam laporan ACFE (2024), perusahaan dengan jumlah pekerja di bawah 100 mencatat rata-rata kerugian tertinggi kedua akibat *fraud*, yakni sebesar \$141.000. Posisi kesatu adalah perusahaan dengan jumlah pekerja diatas 10.000 dengan rata-rata kerugian sebesar \$200.000 (Gambar 1.2). Namun, mengingat tingkat

pengembalian (*return*) yang relatif kecil pada perusahaan skala kecil, maka perusahaan skala kecil (<100 pekerja) memiliki risiko kebangkrutan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan besar.



Gambar 1. 2 Rata-Rata Kerugian Akibat Fraud (Skala Pekerja)

Sumber : *Association of Certified Fraud Examiners 2024*

Menyikapi banyaknya kasus kecurangan laporan keuangan, Beneish (1999) telah memperkenalkan Metode *Beneish M-Score* sebagai salah satu teknik perhitungan yang digunakan untuk mendeteksi potensi manipulasi laba dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya, Beneish menemukan bahwa perusahaan yang melakukan manipulasi cenderung menunjukkan karakteristik tertentu, seperti peningkatan piutang dalam jangka pendek, penurunan laba kotor dan aset, pertumbuhan penjualan yang signifikan, serta peningkatan *akrual* (Beneish, 1999). Model *Beneish M-Score* terdiri dari delapan variabel yang dirumuskan dalam suatu model matematis, dengan tingkat akurasi sebesar 71% dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Variabel-variabel tersebut meliputi *Days' Sales in Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales, General, and Administrative Expenses Index* (SGAI),

Leverage Index (LVGI), dan Total Accruals to Total Assets (TATA) (Christy & Stephanus, 2020).

Faktor-faktor terjadinya *fraud* juga telah diteliti dalam pendekatan konseptual berbasis teori psikologi dan perilaku organisasi. Teori pertama yaitu *fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953. Teori ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab *fraud* dengan menggunakan variabel tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian Wolfe & Hermanson (2004) mengembangkan teori *fraud triangle* yang diperkenalkan dengan nama *fraud diamond* dengan menambahkan elemen kemampuan (*capability*) sebagai pelengkap elemen sebelumnya. Kemudian Crowe (2011) menambahkan elemen ego dan menamainya menjadi *fraud hexagon*. Dan kemudian yang terbaru, Vousinas (2019) menambahkan elemen kolusi (*collusion*) dan menamainya menjadi *fraud hexagon*.

Pada teori hexagon (*hexagon theory*) terdapat enam elemen dalam mendeteksi *fraud* pada laporan keuangan, yaitu 1). Stimulus (*pressure*), 2). Kesempatan (*opportunity*), 3). Rasionalisasi (*rationalization*), 4). Kemampuan (*capability*), 5). *ego*, dan 6). Kolusi (*collusion*). Elemen stimulus dapat diukur dengan variabel stabilitas keuangan (*financial stability*), target keuangan (*financial targets*), dan tekanan eksternal (*external pressure*) (Fadhilah et al., 2022).

Stabilitas keuangan adalah kondisi dimana perusahaan berada dalam kestabilan finansial. Dalam melihat suatu perusahaan, investor dan kreditor

cenderung lebih percaya pada perusahaan dengan rekam jejak yang stabil. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan adalah rasio perubahan total aset (*change ratio*), yaitu perbandingan perubahan aset dalam 2 tahun (Gemini et al., 2023). Akan tetapi sering kali terjadi gangguan pada kondisi ekonomi, industri, atau operasional perusahaan yang menyebabkan kondisi stabilitas perusahaan memburuk. Hal ini menjadi tekanan bagi manajemen untuk tetap menjaga kepercayaan publik sehingga berpotensi mendorong tindakan kecurangan guna mempertahankan citra keuangan Perusahaan (Lionardi & Suhartono, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian Rizkiawan & Subagio (2023) dan Ghazali & Pamungkas (2022) bahwasannya stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*, akan tetapi penelitian Darmawan & Saragih (2017) yang menemukan sebaliknya bahwasannya stabilitas keuangan berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan penelitian Khamainy et al. (2022) dan Sumampow (2021) tidak menemukan pengaruh stabilitas keuangan terhadap terjadinya *fraud*.

Indikator kedua dari elemen stimulus adalah target keuangan, yaitu target keuntungan yang harus diperoleh manajemen sebagai tolak ukur kinerjanya terhadap perusahaan (Aprilia et al., 2022). Target keuangan dapat dilihat melalui rasio *return on asset* (ROA) (Skousen et al., 2008). ROA yang tinggi menandakan perusahaan tersebut baik dalam menghasilkan laba (Yuningsih et al., 2023). Fungsi manajemen untuk dapat menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya bagi pemegang saham, terkadang dapat menjadi tekanan untuk memenuhi ekspektasi tersebut. Tekanan yang terlalu tinggi dapat mendorong

manajemen untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan (Maryadi et al., 2020). Dengan demikian, semakin besar tekanan yang dialami oleh perusahaan dalam mencapai target keuangan, semakin tinggi potensi manajemen untuk melakukan distorsi informasi keuangan demi menjaga citra perusahaan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Hal ini didukung oleh penelitian Purnamasari et al. (2024) dan Hidayah & Saptarini (2019) bahwasannya target keuangan berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*, akan tetapi penelitian Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) menemukan bahwasannya target keuangan berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan penelitian Aprilia et al. (2022), Khamainy et al. (2022) dan Fadhilah et al. (2022) tidak menemukan pengaruh target keuangan terhadap terjadinya *fraud*.

Indikator ketiga dari elemen stimulus adalah tekanan eksternal (*external pressure*), yaitu tekanan yang berasal dari pihak ketiga diluar perusahaan (Khamainy et al., 2022). Tekanan muncul ketika manajemen dituntut untuk memperoleh dana (utang) guna mendukung operasional dan mempertahankan daya saing. Namun, perusahaan tidak selalu mampu memperoleh dana dalam jumlah besar jika rasio *leverage*-nya tinggi (Hung, 2019). Tekanan eksternal dapat diukur menggunakan *leverage ratio* (Imtikhami, 2021). *Leverage* yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah untuk mendapatkan tambahan pinjaman (Warnida, 2014). Untuk mengatasinya, perusahaan cenderung akan memanipulasi laporan keuangan guna mempertahankan kepercayaan kreditur dan memastikan kelangsungan pendanaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ghozali & Pamungkas (2022) dan

Khamainy et al. (2022) bahwasannya tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*. Akan tetapi penelitian Sihombing & Panggulu (2022) dan Fadhilah et al. (2022) menemukan sebaliknya bahwasannya tekanan eksternal berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan Handoko (2021) tidak menemukan pengaruh antara tekanan eksternal terhadap terjadinya *fraud*.

Elemen kedua dalam *fraud hexagon* adalah kesempatan (*opportunity*), yang dalam penelitian ini menggunakan indikator karakteristik industri (*nature of industry*). Karakteristik industri menggambarkan sejauh mana struktur dan regulasi dalam suatu sektor memberikan ruang diskresi kepada manajemen, sehingga membuka peluang terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan (Beasley et al., 2000). Skousen et al. (2008) menjelaskan bahwa industri-industri tertentu cenderung lebih rentan terhadap *fraud* karena adanya fleksibilitas dalam penerapan standar akuntansi serta ketergantungan tinggi terhadap estimasi manajerial. Beberapa akun dalam laporan keuangan, seperti piutang tak tertagih dan persediaan usang, sangat bergantung pada estimasi yang bersifat subjektif (Purnamasari et al., 2024). Dalam sektor perbankan, akun piutang memiliki proporsi besar terhadap total aset, menjadikannya lebih rawan terhadap rekayasa pelaporan (Hidayah & Saptarini, 2019). Oleh karena itu pengukuran karakteristik industri pada penelitian ini menggunakan *receivable ratio*. Dalam konteks ini, manajemen dapat menyalahgunakan fleksibilitas dalam pencatatan dan pengakuan nilai piutang, seperti dengan menunda pencatatan kerugian atau secara tidak wajar meningkatkan nilai aset, guna menyembunyikan kondisi

keuangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat subjektivitas dalam penyusunan laporan keuangan suatu industri, maka semakin besar pula potensi terjadinya *fraud*. Hal ini didukung oleh penelitian Kuang & Natalia (2023) dan Sari & Nugroho (2024) bahwasanya karakteristik industri berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*, akan tetapi penelitian Hidayah & Saptarini (2022) dan Lionardi & Suhartono (2022) menemukan sebaliknya bahwasanya karakteristik industri berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan penelitian Handoko (2021) dan Maryadi et al. (2020) tidak menemukan pengaruh karakteristik industri terhadap terjadinya *fraud*.

Elemen ketiga dalam *fraud hexagon* adalah rasionalitas (*rationalization*), yaitu upaya perusahaan untuk membenarkan tindakan kecurangan adalah sah dan wajar untuk dilakukan (Kuang & Natalia, 2023). Rasionalisasi yang digunakan sebagai indikator adalah rasio Total Akrual terhadap Total Aset (TATA). Total akrual adalah selisih antara laba bersih dengan arus kas (Purnamasari et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwasanya total akrual adalah bagian dari laba bersih yang tidak berbentuk kas, tetapi dihasilkan dari pencatatan akuntansi seperti piutang, penyusutan, atau kewajiban yang belum dibayar (estimasi). Tingginya total akrual menunjukkan ketergantungan perusahaan pada estimasi dalam menentukan laba yang dilaporkan. Dalam beberapa kasus, penggunaan estimasi yang berlebihan dapat membuka peluang bagi manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan kondisi sebenarnya. Hal ini dapat menjadi dasar rasionalisasi bagi perusahaan dalam melakukan manipulasi laporan

keuangan, dengan alasan bahwa kebijakan akuntansi yang digunakan masih berada dalam batas yang diperbolehkan (Restiana, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Purnamasari et al. (2024) dan Aprilia et al. (2022) bahwasanya total akrual berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*, akan tetapi penelitian Sihombing & Panggulu (2022) menemukan sebaliknya bahwasanya total akrual berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan penelitian Restiana (2023) tidak menemukan pengaruh total akrual terhadap terjadinya *fraud*.

Elemen keempat adalah kemampuan (*capability*), yang dalam penelitian ini menggunakan indikator pergantian direksi (*change of directors*). Menurut Wolfe & Hermanson (2004) kapabilitas merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan kecurangan dalam rangka mewujudkan tujuan tertentu. Oleh karena itu posisi manajemen puncak dianggap sebagai cara yang paling dapat diandalkan untuk mencegah atau bahkan melakukan kecurangan. Pergantian direksi merupakan pelimpahan tugas dan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya (Hidayah & Saptarini, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja direksi lama dinilai kurang baik, pergantian direksi dapat menciptakan situasi yang rentan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Lionardi & Suhartono (2022) dan Rezwiandhari & Ramdany (2023) bahwasanya perubahan direksi berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*, akan tetapi penelitian Alifa & Rahmawati (2022) menemukan sebaliknya bahwasanya perubahan direksi berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*.

Sedangkan penelitian Hidayah & Saptarini (2019) dan Handoko (2021) tidak menemukan pengaruh perubahan direksi terhadap terjadinya *fraud*.

Elemen kelima adalah ego, elemen ini menggunakan indikator dualitas CEO (*CEO Duality*) yang diartikan sebagai CEO memiliki kedudukan dua jabatan atau lebih dalam satu perusahaan sebagai bentuk ego untuk memaksimalkan kekuasaan yang dimilikinya dalam Perusahaan (Fadhilah et al., 2022). Menurut Sihombing & Panggulu (2022) konsentrasi kekuasaan yang tinggi pada satu individu dapat meningkatkan risiko kecurangan, salah satunya dalam memanipulasi laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Fathmaningrum & Maharani (2024) bahwasannya dualitas CEO berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*, sedangkan penelitian Aprilia et al. (2022) dan Fadhilah et al. (2022) tidak menemukan pengaruh dualitas CEO terhadap terjadinya *fraud*.

Elemen terakhir yaitu kolusi (*collusion*), yang dalam penelitian ini menggunakan indikator kepemilikan pemerintah, yaitu kondisi perusahaan yang hak miliknya dimiliki oleh pemerintah secara parsial maupun keseluruhan (Aprilia et al., 2022). Kepemilikan pemerintah memungkinkan timbulnya hubungan istimewa atau kolusi dengan pemerintah yang menyebabkan pengawasan internal menjadi rendah sehingga manajemen berpotensi melakukan kecurangan laporan keuangan (Kusumosari & Solikhah 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Yadiati et al. (2023) bahwasannya kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap terjadinya *fraud*, akan tetapi Handoko (2021) menemukan sebaliknya, bahwasannya kepemilikan pemerintah

berpengaruh negatif terhadap terjadinya *fraud*. Sedangkan penelitian Hidayah & Saptarini (2019) tidak menemukan pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap terjadinya *fraud*.

Berdasarkan latar belakang diatas, menunjukan variasi yang beragam pengaruh *fraud hexagon theory* terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini menegaskan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk mendapatkan bukti empiris yang konsisten. Hal menarik juga adalah penelitian yang mengkaji *Fraud Hexagon Theory* dalam konteks perbankan syariah mikro, khususnya pada BPRS, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara kajian empiris yang secara khusus menyoroti praktik *fraud* pada BPRS masih minim. Mengingat bahwa BPRS memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional maupun bank umum syariah yang terdaftar di BEI, diperlukan analisis lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mendorong terjadinya *fraud* dalam skala operasional yang lebih kecil, maka sebagai pembaharuan penulis tertarik untuk menuliskan skripsi dengan judul **“Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa 2020 – 2023: Pendekatan *Fraud Hexagon Model*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?

2. Apakah target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
3. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
4. Apakah karakteristik industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
5. Apakah total akrual berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
6. Apakah perubahan direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
7. Apakah dualitas CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
8. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
2. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?

3. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
4. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik industri terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
5. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh total akrual terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
6. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan direksi terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
7. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh dualitas CEO terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?
8. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap kecurangan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2020-2023?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, baik dari aspek teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur dalam bidang akuntansi, khususnya dalam kajian auditing yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas pemahaman akademik mengenai mekanisme pendekripsi serta pencegahan fraud dalam laporan keuangan lembaga keuangan syariah, termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pemangku kepentingan dalam dunia bisnis dan keuangan, terutama dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan serta efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang bertujuan memberikan gambaran awal mengenai keseluruhan penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini berisi pembahasan mengenai landasan teori yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka

mencakup teori-teori yang menjadi dasar dalam memahami dan menganalisis *fraud hexagon model* serta kecurangan laporan keuangan. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian terdahulu yang mendukung analisis dalam penelitian ini.

Bab ketiga adalah metodologi. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan prosedur sistematis yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan penelitian, termasuk ruang lingkup penelitian dan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *fraud hexagon model* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Bab keempat adalah hasil & pembahasan. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga membahas deskripsi subjek penelitian, interpretasi hasil penelitian, serta pembahasan secara deskriptif kuantitatif mengenai pengaruh *fraud hexagon model* terhadap kecurangan laporan keuangan pada BPRS.

Bab kelima adalah kesimpulan. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya, bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam memahami *fraud hexagon model* dan kecurangan laporan keuangan.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh stabilitas keuangan, target keuangan, tekanan eksternal, karakteristik industri, total akrual, pergantian direksi, dualitas CEO, dan kepemilikan pemerintah terhadap kecurangan laporan keuangan pada BPRS di Pulau Jawa tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel stabilitas keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika perubahan aset semakin tinggi, dapat dilihat sebagai tekanan yang dialami pihak manajemen untuk menjaga nilai aset agar tetap diatas rata-rata industri. Tekanan ini dapat direspon oleh pihak manajemen dengan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan.
2. Variabel target keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pencapaian target keuangan, dalam hal ini laba perusahaan maka justru semakin rendah kemungkinan manajemen melakukan manipulasi dalam penyajian laporan keuangan.
3. Variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan dari pihak luar, seperti

kreditor, regulator, atau kebutuhan pendanaan, tidak secara otomatis mendorong manajemen BPRS untuk memanipulasi laporan keuangan.

4. Variabel karakteristik industri tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik industri yang diukur menggunakan piutang yang dalam perhitungannya menggunakan estimasi tidak secara otomatis mendorong manajemen BPRS untuk memanipulasi laporan keuangan.
5. Variabel total akrual memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin besar nilai total akrual terhadap total aset, semakin tinggi pula kemungkinan laporan keuangan dimanipulasi.
6. Variabel pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pergantian pimpinan tidak serta-merta memicu atau menekan potensi terjadinya manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan.
7. Variabel dualitas CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan jabatan ganda pada BPRS tidak secara langsung mempengaruhi terjadinya manipulasi laporan keuangan.
8. Variabel kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa status kepemilikan suatu BPRS baik dimiliki secara penuh maupun sebagian oleh pemerintah

tidak secara langsung mempengaruhi terjadinya manipulasi laporan keuangan.

B. Saran

Saran yang dapat dilakukan oleh manajemen BPRS:

1. Dari hasil hubungan positif antara stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan, pihak manajemen dapat meminimalkan risiko kecurangan laporan keuangan pada BRPS dengan penguatan tata kelola perusahaan. Tim manajemen risiko dan audit internal BPRS perlu mengidentifikasi ambang batas rasio perubahan aset yang dianggap "drastis" dan menjadikannya salah satu indikator kunci risiko kecurangan. Setiap kali rasio ini melewati ambang batas tersebut, investigasi mendalam harus segera dipicu.
2. Hubungan negatif antara target keuangan dan kecurangan laporan keuangan menegaskan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan aset dan pembiayaan. Operasional yang optimal dan penyaluran pembiayaan yang produktif dapat meningkatkan ROA dan mengurangi tekanan manajemen. Untuk mencegah kecurangan, BPRS perlu memperkuat manajemen risiko pembiayaan, strategi bisnis, serta monitoring berbasis sistem syariah. Selain itu, evaluasi target keuangan yang realistik dan sesuai kondisi aktual penting agar tidak membebani manajemen. Dengan pencapaian target yang proporsional dan sehat, BPRS dapat menjaga integritas laporan keuangan serta konsistensi dalam nilai amanah dan profesionalisme.

3. Hubungan total akrual berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan mempertegas pihak manajemen BPRS. Untuk memperketat pengawasan terhadap akun-akun berbasis akrual, meningkatkan peran Dewan Pengawas Syariah, dan menanamkan nilai amanah dalam pelaporan keuangan berbasis syariah. Dengan begitu, manipulasi melalui total akrual yang didorong oleh rasionalisasi dapat dicegah, serta kepercayaan publik terhadap BPRS tetap terjaga.

Saran untuk literatur selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih relevan pada industri syariah dan menambahkan lama waktu pengamatan sehingga memberikan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan BPRS yang sudah terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan oleh OJK, sehingga hasil yang didapatkan lebih kuat.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan 8 BPRS yang ada di Pulau Jawa dan hanya dilakukan 4 tahun penelitian.
2. Hanya menggunakan sampel BPRS yang masih aktif, tidak melibatkan BPRS yang sudah terindikasi kecurangan laporan keuangan karena terbatasnya akses informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Mahfud. A (2022, Februari 8). Dugaan Korupsi Window Dressing BPR Syariah Rp 50 Miliar Diungkap Kejari Kota Mojokerto, Modusnya Licin. <https://zonasurabayaraya.pikiran-rakyat.com/jawa-timur/pr-1853681836/dugaan-korupsi-window-dressing-bpr-syariah-rp-50-miliar-diungkap-kejari-kota-mojokerto-modusnya-licin> Diakses pada April 2025.
- Alifa, R., & Rahmawati, M. I. (2022). Analisis Teori Hexagon Fraud Sebagai Pendekripsi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Aprilia, R., Syarifuddin, S., & Haerial, H. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 143–151. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21681>
- Ardiyani, S., Sri Utaminingsih Jurusan Akuntansi, N., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendeketan Fraud Tragle. *Accounting Analysis Journal AAJ* (Vol. 4, Nomor 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Lapidus, P. D. (2000). *Accounting Horizons* (Vol. 14, Nomor 4).
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. Dalam *Analysts Journal* (Vol. 55, Nomor 5).
- Darmawan, A. (2017). The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement. *Oktoria Saragih | Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 9–14.
- Dwi Maryadi, A., Puspa Midastuty, P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh fraud pentagon dalam mendekripsi fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 13–25. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.104>
- Eka Christy, Y., & Sugama Stephanus, D. (2018). Pendekripsi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 148.
- Fathmaningrum, E. S., & Maharani, O. D. (2024). Fraud Hexagon Dalam Mendekripsi Aktivitas Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 2(2), 105–116. <https://doi.org/10.59330/jmd.v2i2.54>
- Gemini, P., Asmin, E. A., Gemina, D. (2023). Penilaian Stabilitas Keuangan Perusahaan: Pendekatan Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Sumber dan

- Penggunaan Dana. *Jurnal Akunida*, 9(2), 99-106. <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.11271>
- Handoko, B. L. (2021). Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan di Indonesia. Dalam *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 5, Nomor 2). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Hidayah, E., & Devi Saptarini, G. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *Proceeding Uii-Icabe*, 89-102
- Hidayah Fadhilah, N. K., Sevia Agustin, T., Aulia Novitasari, S., Mulyadi, W., & Paulina, E. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 92–109.
- Imtikhani, L. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. Dalam *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 19, Nomor 1).
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Dalam *Journal of Financial Economics* (Nomor 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kartikawati, T. S., Mahyus, M., & Zulfikar, Z. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Eksos*, 16(1), 20-36.
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. (2022). Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133. <https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.249>
- Kuang, T. M., & Natalia, E. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score. *Owner*, 7(2), 1752–1764. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1296>
- Kusuma Lestari, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Murobahah 1 Bulan di Bank Syariah Mandiri. *Media Ekonomi*, 22(2), 183-194
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 753–767. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. (2023). www.ojk.go.id
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (t.t.). Pendekripsi Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 29-38 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Maryadi, A. D., Midiaستuty, P. P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (The

- influence of fraud pentagon in detecting fraudulent financial reporting). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(1), 13-25.
- Miftahul Jannah, V., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi* 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/355/293>
- Pasaribu, R. A., & Indra, A. P. (2024). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Pengembangan UMKM di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah, Langsa). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13524-13539. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12100>
- Permata Sari, S., & Kurniawan Nugroho, N. (t.t.). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409-430
- Purnamasari, P., Nurcholisah, K., Nurleli, N., & Lasmanah, L. (2024). The Role of Fraud Diamond in Detecting Fraudulent Financial Statements. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i24.16838>
- Restiana, N., Arsa, A., Subhan, M., & Budianto, A. (2023). Pengaruh Target Keuangan, Ketidakefektivitas Pengawasan, dan Total Akrual Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Al Dzahab*, 4(2), 80-91. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i2.1467>
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2023). Analisis Fraud Hexagon dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.909>
- Sabrina, E., Hakiki, A., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2020). Fraudulent financial reporting: fraud pentagon analysis in banking and financial sector companies. *Issues in Business Management and Economics*, 8(2), 12–24. <https://doi.org/10.15739/IBME.20.002>
- Safitri. (2022, September 2). *Sidang Pidana BPR Syariah Asri Madani Nusantara Jember*. <https://radarjember.jawapos.com/jember/791117909/sidang-pidana-bpr-syariah-asri-madani-nusantara-jember> Diakses pada April 2025.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Diponero*

- Journal of Accounting* 03, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sihombing, T., & Eirene Panggulu, G. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., Wright, C. J., & Chasteen Chair, L. G. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the fraud Traingle and SAS No. 99. <http://ssrn.com/abstract=1295494> Electroniccopy available at: <https://ssrn.com/abstract=1295494> Electroniccopy available at: <http://ssrn.com/abstract=1295494> Electroniccopy available at: <https://ssrn.com/abstract=1295494>
- Suheni, V., Arif, M. F., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (t.t.). Mendeteksi financial statement fraud dengan menggunakan Model Beneish M-score (studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 5(2), 92-99.
- sumampow, J. E. O., Manaroinsong, J., & Sumual, F. (2021). Pengaruh Stabilitas keuangan & Financial Tergets Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, real estate, & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 129-141.
- The Nations ® Occupational Fraud 2024: 2 Foreword Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations.* (2024).
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyudi, A., & Rosyidah, E. (2024). Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5). <http://Jiip.stkipyapisdompuk.ac.id>
- Warnida, D. Y. (2015). Pengaruh Kosentrasi Kepemilikan, Klasifikasi Industri, Pertumbuhan dan Resiko Terhadap Leverage Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 1(1), 55-68.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Yadiati, W., Rezwiandhari, A., & Ramdany. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting In State-Owned Company: Hexagon Theory Approach. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 128–147. <https://doi.org/10.30656/jak.v10i1.5676>
- Yuningsih, Y., Rosnawati, L., Putri Purwanti, A., Muhammad Rifqy, I., & Al-Ghfari, U. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba: Literatur Riview. *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional*, 14(1).